



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

**Membangun Semangat Mahasiswa Pascasarjana IAIN Madura
Dalam Mata Kuliah Filsafat dan Pemikiran Pendidikan Islam (Fokus: Penerapan Strategi
Pembelajaran Interaktif MBKM)**

Oleh:

Mulyadi¹, Mahfida Inayati², Abd. Mukhid³

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Jawa Timur

adi679198@gmail.com, mahfidainayati99@gmail.com, mukhid.mjk@gmail.com

Volume 21 Nomor 2 Agustus 2023, DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History
Submission: 03-06-2023 Revised: 10-07-2023 Accepted: 06-08-2023 Published: 14-08-2023

ABSTRACT

Learning today must have a good strategy to foster student participation in the learning process. So that learners are interested in the learning process. Problems that occur in the field many students who take part in learning are not on time, then there are some technical problems that interfere with learning. The problem that often occurs is that there are several indicators behind but the desire and desire of each student will encourage success. The research method uses a qualitative approach with a descriptive type. The informants involved in this research were some students of Iain Madura, Podi Pai Postgraduate and lecturers who taught Islamic philosophy and education thoughts with purposive sampling techniques. Data collection from observations, interviews and documentation. The learning process used is blended learning found in the MBKM curriculum with interactive learning strategies. The learning process on the material of philosophy and thought of Islamic education is more effective or more comfortable to be carried out offline or face-to-face because the activeness of students is clearly felt. So that everything that becomes an obstacle can be overcome quickly. However, even though this learning is carried out online in accordance with the results of data exposure, it does not reduce the enthusiasm of students to always be active in the implementation of learning.

Keywords: *strategy, interactive; spirit of learning; MBKM.*

ABSTRAK

Pembelajaran saat ini harus memiliki strategi yang baik untuk menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Sehingga peserta didik tertarik dalam proses belajar. Masalah yang terjadi dilapangan banyak mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tidak tepat waktu, kemudian ada beberapa masalah teknis yang mengganggu pembelajaran permasalahan yang sering terjadi ialah terdapat beberapa indikator yang melatar belakangi namun adanya hasrat dan keinginan setiap peserta didik akan mendorong pada ranah keberhasilan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Informan yang terlibat dalam penelitian ini ialah sebagian mahasiswa iain madura pascasarjana podi pai dan dosen pengampu materi filsafat dan pemikiran pendidikan islam dengan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Proses pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran *blended learning* yang terdapat pada kurikulum mbkm dengan strategi pembelajaran interaktif. Proses pembelajaran pada materi filsafat dan pemikiran pendidikan islam lebih efektif atau lebih nyaman dilaksanakan secara luring atau tatap muka karena keaktifan dari peserta didik terasa dengan jelas. Sehingga segala sesuatu yang menjadi kendala dapat diatasi dengan cepat. Namun

meski pembelajaran ini dilakukan secara daring sesuai dengan hasil paparan data tidak mengurangi rasa semangat peserta didik untuk selalu aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: *strategi; interaktif; semangat belajar; MBKM.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan dalam dunia pendidikan melalui ilmu pengetahuan yang sangat pesat perkembangannya bahkan perubahan yang mengenai bidang teknologi. Setiap manusia harus memiliki kemampuan yang cakap baik secara intelektual maupun secara skill. Perubahan pada ilmu pendidikan saat ini sangatlah penting setiap manusia mengikuti perkembangannya. Karena pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.¹ Pembelajaran saat ini harus memiliki strategi yang baik untuk menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses belajar. seperti adanya strategi pembelajaran interaktif yang mana hal ini melibatkan penggunaan teknologi dan berbagai strategi pembelajaran yang dirancang. Karena siswa memiliki peran yang sangat aktif dalam setiap pembelajaran berlangsung sehingga strategi ini dapat menumbuhkan pemahaman yang luar biasa terhadap setiap materi yang dipelajari dan di berikan oleh pendidik.

Pendidik juga memiliki peran penting dalam pendidikan, dimana seorang pendidik harus memiliki strategi atau rancangan suatu pembelajaran yang baik serta menarik. Sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah, seorang pendidik memiliki tugas untuk mencerdaskan peserta didik dengan pembelajaran yang menyenangkan namun optimal dengan cara mengefektifkan sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan media atau metode yang sesuai dengan pembelajarannya. Sehingga dampak yang di dapat oleh peserta didik memiliki kemudahan dalam menangkap pelajaran dan juga dapat mempermudah pendidik menyampaikan materi pembelajaran.²

Dalam meringankan suatu beban dalam berkomunikasi maka seorang pendidik harus memiliki model pembelajaran yang menarik. Seperti model interaktif. Dimana pada model ini menekankan pada siswa aktif dalam setiap pelajaran dan mendorong siswa untuk bertanya dan juga

¹ Nur Afifah, Otang Kurniaman, and Eddy Noviana, "Development Of Interactive Learning Media In Indonesian Learning Class Iii Elementary School," *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 34, <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>.

² H. P. S. Muttaqin, Sariyasa, and N. K. Suarni, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Siswa Kelas VI SD," *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 11, no. 1 (2021): 2, https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i1.613%0A.



menanggapi serta menjawab semua pertanyaan. Maka pertukaran pikiran antar siswa dapat menalar dengan baik serta dapat menciptakan interaksi yang luar biasa dalam berfikir. Sehingga motivasi dan semangat siswa tumbuh dengan keinginannya sendiri.

Terciptanya semangat dalam diri peserta didik harus diawali dari diri sendiri sehingga termotivasi untuk belajar. sehingga peserta didik tertarik dalam proses belajar sehingga dampak yang didapat ialah semangat yang berkesinambungan dalam belajar. maka motivasi menentukan sebuah keberhasilan peserta didik dalam belajar semakin termotivasi dan semakin semangat maka semakin baik dalam belajar begitu juga sebaliknya. Motivasi belajar mengandung usaha dalam suatu tujuan yang akan menghasilkan hasil. Di mana motivasi yang sangat di tekankan ialah motivasi diri sendiri upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik. Sehingga akan tertarik untuk belajar secara terus-menerus.³

Masalah yang terjadi dilapangan banyak mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tidak tepat waktu, artinya keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran selalu terjadi disetiap perkuliahan berlangsung, keterlambatan atau absen siswa dapat mengganggu aliran perkuliahan dan menghambat proses pembelajaran. Hal ini juga dapat mempengaruhi partisipasi dan interaksi mahasiswa di kelas. Kemudian ada beberapa masalah teknis yang memngganggu pembelajaran yaitu Masalah teknis seperti jaringan yang lemah atau perangkat keras yang rusak dapat mengganggu pengalaman perkuliahan. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengakses materi pelajaran atau berpartisipasi dalam diskusi kelas. Masalah yang terjadi tersebut dapat menimbulkan terganggunya keberlangsungan proses pembelajaran yang sedang berlangsung, karna paroses pembelajaran yang berlangsung tidak akan maksimal selama ada gangguan dari faktor internal maupun eksternal, karena Proses pembelajaran interaktif memiliki kelebihan dalam memfasilitasi partisipasi dan interaksi antara mahasiswa dan pengajar

Permasalahan yang sering terjadi ialah terdapat beberapa indikator yang melatar belakangi namun adanya hasrat dan keinginan setiap peserta didik akan mendorong pada ranah keberhasilan serta tercapainya sebuah cita –cita yang diimpikan, serta latar belakang lingkungan yang kondusif agar tercipta kenyamanan dalam belajar. Wekaningsh dan Pramana mengemukakan bahwa kurang

³ Asep Suherman et al., “Upaya Membangun Dan Memelihara Semangat Belajar Di Masa Pandemi Pada Yayasan Pondok Pesantren Izzatul Islam,” *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 57, <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.255>.



pahamnya pendidik dalam memilih dan menciptakan strategi / metode dalam proses pembelajaran sehingga butuh menggali kembali dengan strategi yang menarik seperti sikap interaktif pada proses pembelajaran berlangsung. Disamping hal tersebut juga dapat menggunakan model – model yang inovatif dalam menyusun kerangka belajar peserta didik dengan menggunakan strategi interaktif.⁴

Maka dapat dirumuskan dengan beberapa poin yaitu seperti apa penerapan strategi pembelajaran interaktif MBKM pada mata kuliah filsafat dan pemikiran pendidikan islam, apa kendala dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif dan bagaimana cara dosen membangun semangat mahasiswa dalam pembelajaran filsafat dan pemikiran pendidikan islam Pascasarjana IAIN Madura.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif, penelitian ini jauh dari pemaparan angka namun lebih pada pemaparan data tertulis dan data tidak tertulis (lisan) dan perilaku yang dapat diamati serta dapat melakukan sebuah transkrip data yang ada dilapangan sehingga terkumpul dalam sebuah narasi yang dapat disebut dengan kesimpulan. hal ini dikemukakan oleh Bogdan.⁵ Disamping adanya pendekatan kualitatif, juga terdapat jenis penelitian dengan menggunakan deskriptif . yang mana pada penjelasan ini melakukan suatu penyusunan dan juga pengumpulan data secara mendalam sebagai laporan.⁶ Penerapan strategi pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran makul filsafat dan pemikiran pendidikan islam upaya membangun semangat belajar mahasiswa.

Lokasi penelitian ini terletak di IAIN Madura Pascasarjana dengan melibatkan beberapa mahasiswa sebagai informan dan juga dosen pengampu mata kuliah filsafat dan pemikiran pendidikan islam. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, pada teknik ini memastikan bahwa kutipan melalui metode dengan menentukan suatu data yang special yang berkaitan dengan penelitian yang menjadi umusan masalah dan latar belakang dalam menanggapi

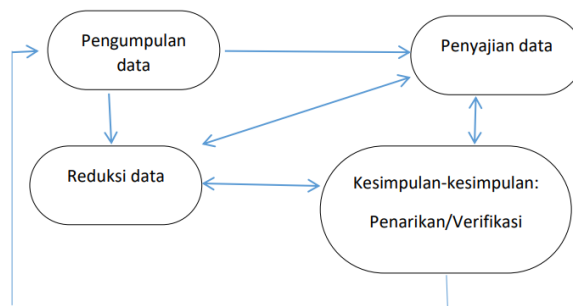
⁴ Hissan Raztiani and Indra Permana, "Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2019): 435, [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1010847&val=15323&title=Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1010847&val=15323&title=Pengaruh%20Model%20Pembelajaran%20Interaktif%20Terhadap%20Motivasi%20Belajar%20Siswa).

⁵ Rahman Tanjung et al., "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 32, <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.

⁶ Iyus Jayusman and Oka Agus Kurniawan Shavab, "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 15, <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.



suatu riset. Ilustrasi ini sesuai dengan latar belakang empiris yang tidak melaksanakan generalisasi.⁷



Gambar diatas menunjukkan analisis data, dimana pada pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Bagian ini sangat interaktif dari suatu analisis data. Tahap reduksi data hanya berperan sebagai penyimpul data dengan berbagai kategori data sesuai dengan rumusan yang telah ditentukan.

C. HASIL PENELITIAN

Kurikulum yang diterapkan pada kampus Institut Agama Islam Negeri Madura ialah kurikulum MBKM dimana kurikulum ini memiliki tujuan mendorong semua mahasiswa dalam menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang masing –masing sehingga memiliki skill yang luar biasa dalam dunia kerja pada akhirnya. Proses pembelajaran yang diterapkan pada mata kuliah Filsafat dan Pemikiran Pendidikan Islam ialah menggukan suatu model yang menunjang mahasiswa dalam mencerna sebuah ilmu atau wawasan. Seorang dosen harus lincah dalam memilih dan memilah dari semua materi yang telah ditentukan dan dengan strategi yang akan di terapkan. Usaha pendidik dalam hal tersebut dilalui dengan suatu perencanaan, proses dan juga evaluasi. dimana adanya hal tersebut dapat mempercepat proses keterlambatan dalam pembelajaran.

Model interaktif ini lebih condong pada proses pembelajaran, mahasiswa mampu mengembangkan wawasan melalui pengalaman dan juga ilmu pengetahuan yang dimiliki tanpa memikirkan hasil pada nantinya. Maka perlu dalam menggukan strategi ini dosen memprhatikan tahapan - tahapan dari pembelajaran interaktif.

⁷ Ika Lenaini, “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling,” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 35, <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075>.





Gambar. Tahapan model pembelajaran interaktif

Pada tahap persiapan dosen pengampu menyiapkan sebuah SAP dan Silabus makul filsafat dan pemikiran pendidikan islam yang di bina oleh Dr. Mohammad Hasan, M.Ag. dengan membebaskan mahasiswa memilih topic pembahasan tersendiri dan juga dapat menentukan patner kelompok sesuai dengan keinginan mahasiswa, hal ini menunjukkan bahwa IAIN Madura telah menerapkan kurikulum MBKM.⁸

Deskripsi Filsafat dan Pemikiran pendidikan Islam ialah pembelajaran inti dari prodi PAI tepatnya pada fakultas Tarbiyah. Pada mata kuliah ini ada beberapa kajian yang terkait dengan mata kuliah filsafat dan pemikiran pendidikan islam yang mengambil beberapa masalah dalam kehidupan sehari – hari baik dari aspek pengetahuan, sarana bahkan proses pembelajaran dan meluskan suatu perbedaan yang menanamkan sikap moderasi dalam segala hal. Maka mata kuliah ini akan menuntaskan berbagai persoalan mengenai topic yang telah dikemukakan diatas sesuai dengan pemikiran – pmikiran filosofi dan pemikiran pendidikan islam. Yang mana tujuannya dapat mempermudah dan membantu perumusan konsep pendidikan agama islam sebagai calon pendidik atau praktisi pendidikan secara umum, dan pendidikan Islam secara khusus. Maka masing – masing mahasiswa mendapatkan pembahasan yang menarik sesuai dengan topic yang telah ditentukan oleh dosen pengampu. Pada tahap ini mahasiswa diberikan tugas mandiri yang mana berbentuk sebuah makalah.

Proses pembelajaran mata kuliah ini menerapkan perkuliahan *blended learning*. Yang mana dapat dilakukan dengan daring maupun luring. akan tetapi pada proses pembelajaran antara luring

⁸ Hasil Wawancara dengan Rahmawati, pada tanggal 9 Mei 2023



dan daring tidak mengurangi semangat mahasiswa dalam belajar, namun lebih efektif pada pembelajaran luring. Sebagaimana yang dikemukakan oleh mahasiswi “Selama proses pembelajaran pada mata kuliah ini, saya rasa sudah cukup optimal karena dosen telah mendesain strategi pembelajaran yang cocok dengan tipe mahasiswa milenial. Selain menerapkan pembelajaran tatap muka, dosen juga menerapkan belajar secara daring melalui whatsApp group. Hal ini tentu sudah menunjukkan betapa pembelajaran ini sudah berbasis teknologi. Artinya sudah mengaplikasikan blended learning”⁹.

Tahap pengetahuan awal, dimana mahasiswa dapat mengemukakan sebuah makalah yang sesuai dengan topic yang telah ditentukan dengan bermacam – macam sumber yang berkaitan. Contoh pada topic pemikiran pendidikan islam K. H. Hasyim Asy’ari, mahasiswa menjelaskan tentang biografi K.H Hasyim As’ari dan juga konsep pemikiran pendidikan islam K.H. Hasyim Asy’ari. Pada proses pembelajaran ini presentator harus memiliki wawasan yang luas mengenai pemikiran pendidikan K.H. Hasyim Asy’ari.

Pada tahap selanjutnya ialah tahap eksplorasi yang mana mahasiswa dilibatkan lebih aktif dalam memikirkan topic yang telah di paparkan oleh presentator. Sehingga mahasiswa dapat menanyakan sebuah pertanyaan mengenai pembahasan tersebut yang belum mahasiswa ketahui. Pada tahap ini dosen menggunakan model pembelajaran aktif dimana semua mahasiswa aktif dalam bertanya maupun berdiskusi sehingga adanya dosen hanya menjadi fasilitator.¹⁰ Sesuai hasil observasi bahwa pertanyaan mahasiswa tentang pemikiran pendidikan K.H. Hasyim asy’ari tentang “waktu yang ideal dalam belajar” hal ini menjadi pertanyaan bagi presentator. Dimana pertanyaan ini dikemukakan oleh Royhain Iqbal yang mana pertanyaan ini muncul bukan karena ada pada makalah, namun datang dari sebuah pemikiran yang aktif sehingga timbul suatu pertanyaan yang mungkin ini sangat bagus. Sehingga semua mahasiswa dapat menalar terhadap proses pembelajaran. Sehingga menimbulkan kegiatan diskusi aktif yang secara langsung akan menimbulkan berbagai sudut pandang, ide dan beberapa penjelasan dari berbagai individu yang membuat proses pembelajaran berjalan secara interaktif

Pada tahap pertanyaan, mahasiswa memiliki hak penuh untuk bertanya bahkan 80% siswa aktif dalam bertanya dan juga menyanggah dari berbagai pendapat, artinya diskusi pada

⁹ Hasil Wawancara dengan Atik Silvia, pada tanggal 9 Mei 2023

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Khoirul Holis, pada tanggal 9 Mei 2023



pembelajaran ini sangatlah aktif dan menyenangkan sebagaimana hasil wawancara dengan mahasiswa bahwanya pembelajaran ini sangat menyenangkan bahkan sangat efektif, karena pada proses pembelajaran ini mahasiswa memungkinkan berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.¹¹

Maka pada tahap selanjutnya, presentator dapat menjawab semua pertanyaan yang telah dikemukakan oleh mahasiswa melalui penyelidikan dengan berbagai sumber yang digunakan, sehingga mahasiswa dapat mencerna dan juga menalar terhadap pemikiran pendidikan islam dalam sisi topic yang telah ditentukan. Sehingga pada akhirnya semua pernyataan dan pertanyaan serta jawaban dapat disimpulkan dalam satu kelompok pamaran. Proses pembelajaran yang demikian menimbulkan kerangka berfikir tidak hanya dari satu atau dua mahasiswa, akan tetatp semua mahasiswa akan berfikir secara mendalam dengan adanya masalah yang ada dari bebrapa pertanyaan pertanyaan, mulai dari mahasiswa yang mencari jawaban dari pertanyaan yang timbul, ataupun bisa terdapat pertanyaan bari dari pemaparan pemateri.

Ketujuh adalah adanya tahap refleksi, pada tahap ini akumulasi apa yang telah diuji atau bisa dibuktikan dan apa yang masih perlu dimantapkan sebelumnya. Biasanya pada pemantapan materi ini dilakukan oleh fasilitator atau dosen dalam menguatkan pembelajaran sesuai dengan topic tersebut. Jika terjadi suatu ide untuk bertanya lagi maka perlu menjawab kembali pertanyaan yang terdapat pada pembelajaran interaktif agar mahasiswa puas dalam mendapat tanggapan dan pemahaman. Pada tahap ini dosen akan menerangkan kembali bebrapa materi yang perlu dirasa untuk dipertajam maknanya sehingga mahasiswa akan menjadi lebih mehami secara mendalam isi dari materi yang di bahas atau di diskusiakan, biasanya dosen akan memberikan tanggapan kembali atau pertanyaan kembali mengenai materi yang dibahas tadi agar tidak hanya interaksi antara mahasiswa saja, akan tetapi siswa juga berinteraksi dengan dosen secara langsung.

Pembahasan

a. Penerapan Pembelajaran Interaktif MBKM

Pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan yang berpusat pada peserta didik mengenai proses pembelajaran secara aktif. Melalui interaksi langsung antara siswa, guru, dan materi pelajaran, pembelajaran interaktif bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih

¹¹ Hasil Wawancara dengan Sherly Quraisy, pada tanggal 9 Mei 2023



mendalam, memfasilitasi pemecahan masalah, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendorong pembelajaran aktif. Pada pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya sebagai penerima pasif informasi, tetapi mereka terlibat dalam diskusi, kolaborasi, percobaan, dan aktivitas-aktivitas lain yang memungkinkan mereka untuk berpikir secara kritis, menerapkan pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan baru. Guru berperan sebagai fasilitator, memandu proses pembelajaran, memberikan arahan, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif.

Pendidik memiliki cara tersendiri dalam mewujudkan kemampuan mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui potensi masing – masing mahasiswa dengan tujuan yang sama. Sehingga interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa dapat menumbuhkan suatu wawasan yang luas melalui sebuah pengalaman yang interaktif. Pembelajaran merupakan sebuah komunikasi antara mahasiswa dan guru atau dosen dalam menuju tujuan yang telah disepakati. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mahasiswa bukan hanya sekedar mendengarkan saja namun berperan aktif dengan rencana yang telah dirancang oleh guru atau dosen.

Pendidikan saat ini telah menggunakan kurikulum MBKM, yang mana tujuan MBKM ini lebih mementingkan Soft mapuan hand Skills yang menjadi acuan kompetensi lulusan karena mengingat pada perkembangan zaman yang semakin pesat sehingga lulusan menjadi unggul dalam segala aspek, baik afektif, kognitif dan psikomotorik dengan berbagai bentuk yang telah ditentukan dalam Permendikbud No.3 pasal 15 ayat 1.¹² Penerapan pembelajaran pada kurikulum MBKM juga memiliki kebebasan asalkan semua tujuan tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Pembelajaran juga dapat menggunakan *blended learning*. Pembelajaran ini mengembangkan metode pembelajaran daring dan luring (tatap muka). *blended learning* ialah menggabungkan dua metode menjadi satu tahap pembelajaran diantaranya ialah synchronous dan asynchronous guna mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapai hal ini dikemukakan oleh Uwes A. Chaeruman .mengungkapkan Proses yang terjadi dari dua desain pembelajaran berbeda, yakni peserta didik belajar dan mengerjakan kegiatan pembelajaran pada waktu yang sama dengan desain pembelajaran asynchronous. Sebaliknya, desain pembelajaran synchronous

¹² Tuti Marjan Fuadi1 and Dian Aswita, “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh,” *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 606, <http://103.52.61.43/index.php/dedikasi/article/view/2051/pdf>.



biasanya peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, namun dilakukan pada kurun waktu tertentu¹³.

Namun pada hakikatnya peserta didik lebih menyukai pembelajaran luring atau pembelajaran langsung tatap muka, akan tetapi tidak mengurangi keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran daring sebagai konsekuensi pemberlakuan work from home dari kebijakan kampus. Maka dengan hal tersebut mahasiswa mampu menggunakan handphone dalam pembelajaran lebih banyak dibandingkan aktivitas lainnya. Begitu pula dengan keluhan psikologis bahwa ingin semuanya segera berakhir. Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik.¹⁴

Berdasarkan peraturan pemerintah tentang standart Nasional Pendidikan yang terdapat pada tahun 2013 pasal 19 nomer 32 yang mana proses pembelajaran dilakukan dengan interaktif, hal ini menjadi kegiatan yang direncanakan oleh guru sehingga mahasiswa dapat aktif dalam penerapan strategi pembelajaran interaktif. Karena secara garis besar pembelajaran interaktif mengundang siswa belajar secara aktif dan menyenangkan. Salah satu proses pembelajaran interaktif dapat di menggunakan media sebagai penunjang dalam proses pembelajaran sehingga dampak yang didapat oleh mahasiswa dapat menumbuhkan semangat belajar.¹⁵

Media pembelajaran interaktif merupakan suatu sarana penunjang dalam pembelajaran dan sebagai sarana penyampaian informasi atau pesan terhadap proses pembelajaran dengan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Sehingga mahasiswa dapat memahami pembelajaran dengan efektif dan efisien.¹⁶ Media interaktif ini digunakan dalam beberapa materi kuliah seperti dapat dicontohkan sesuai dengan paparan data diatas. Media ini digunakan dalam

¹³ Lidya Angie Widyasari and Mohamad Arief Rafsanjani, "Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh?," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 857, <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/453>.

¹⁴ Mustakim, "The Effectiveness of e Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics," *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 4, <https://doi.org/10.30595/alphamath.v8i2.13540>.

¹⁵ Luluk Indah Wati and Jaka Nugraha, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Di Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Lamongan," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): 66-67. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p65-76>.

¹⁶ Afifah, Kurniaman, and Noviana, "Development Of Interactive Learning Media In Indonesian Learning Class Iii Elementary School."35.



pebelajaran filsafat dan pemikiran pendidikan islam di pascasarjana IAIN Madura. Maka metode yang dilakuka harus sesuai juga dengan metode yang cocok sehingga mahasiswa tidak jarang siswa visual yang lebih mudah menerima materi dalam bentuk bagan dan gambar sulit untuk menerima penjelasan penjelasan lisan tersebut.¹⁷

b. Membangun Semangat Mahasiswa dengan Stategi pembelajaran Interaktif

Seorang guru harus mampu menata perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan juga sesuai dengan peraturan pemerintah dengan tujuan dapat mencapai harapan pemerintah dengan adanya kecerdasan yang luar biasa terhadap anak bangsa.¹⁸ Berikut beberapa langkah - langkah dalam pembelajaran interaktif dengan menggunakan “model pembelajaran aktif (active learning) dengan strategi pengajuan pertanyaan” hal ini harus di aplikasikan secara maksimal dengan cara: seorang guru menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang sistematis. namun pada pembelajaran pada dunia kampus dimana mahasiswa aktif menjelaskan materi yang berkaitan dengan materi yang diangkat sesuai tema. Maka setelah itu mahasiswa mampu memberikan kesempatan kepada mahasiswa lainnya untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, hal ini dilakukan sebagai memperkuat pemahaman terhadap materi yang di angkat. Namun sebaliknya jika tidak ada pertanyaan dari mahasiswa maka perlu pemateri menanyakan suatu pertanyaan untuk memastikan mahasiswa benar – benar paham pada materi hal ini sebagai evaluasi pembelajaran.¹⁹

Dalam buku karya karya Hisyam Zaini tentang Strategi pembelajaran aktif *learning* ia mengemukakan bahw apembelajaran aktif ini membawa suasa belajar menjadi efektif karena peserta didik memiliki peran penting dalam eaktifan pembelajaran. Peserta didik harus memiliki kemampuan terhadap masalah yang ada pada pembelajaran sesuai dengan materi yang dipelajari. seorang guru juga harus mampu memilih strategi yang cocok dan dapat mempertimbangkan dengan kemampuan peserta didik. Pemilihan strategi pembelajaran umumnya bertolak dari: 1. Rumusan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, 2. Analisis

¹⁷Saas Asela et al., “Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (2020): 1297–1303, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.

¹⁸ Muttaqin, Sariyasa, and Suarni, “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Siswa Kelas VI SD.”2.

¹⁹ Dodik Kariadi and Wasis Suprpto, “Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn,” *Educatio* 13, no. 1 (2018): 11, <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>.



kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihasilkan, dan 3. Jenis materi pelajaran yang akan dikomunikasikan²⁰.

Kelebihan pada pembelajaran aktif ini ialah dapat menumbuhkan semangat aktif dalam kelas dimana peserta didik dan guru sama – sama aktif, seorang guru mendorong siswa untuk tetap aktif sehingga adanya timbal balik dalam pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik sama – sama memaparkan hasil ide yang ditemukan tentang materi tersebut dan guru dapat meluruskan semua materi yang dipelajari sehingga peserta didik merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang bertujuan menumbuhkan semangat mahasiswa berkembang secara optimal. Hal ini dikemukakan oleh Tayar Yusuf. Disamping adanya kelebihan juga terdapat kekurangan, dimana peserta didik sebagai pemateri atau guru sekaligus harus memiliki rencana pembelajaran yang menarik dan emosional yang kuat menghadapi bermacam – macam pertanyaan atau pernyataan peserta didik, disatu sisi memberikan kebebasan dan demokratisasi belajar kepada anak didik dan mampu mendorong terciptanya kondisi belajar mengajar yang aktif dan kondusif. Namun disisi lain terlalu memberikan kebebasan dan demokratisasi bagi anak didik dapat berakibat anarkhis yang menjadi bumerang dalam pembelajaran.²¹

Pembelajaran interaktif dengan model pembelajaran aktif adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Keuntungan dari model pembelajaran aktif termasuk menumbuhkan semangat belajar, meningkatkan keterlibatan siswa, mempromosikan pemahaman yang lebih dalam, meningkatkan keterampilan kritis dan kreatif, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Dalam model ini, peran guru berubah menjadi fasilitator, yang membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dan mengarahkan mereka dalam proses pembelajaran.

Penting untuk dicatat bahwa implementasi model pembelajaran aktif dalam strategi interaktif memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang. Guru perlu merancang tugas dan aktivitas yang relevan, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan eksplorasi.

²⁰ Umi Nasikhah, “Strategi Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Kelas,” *Tarbiyah Islimika Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 53, http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.

²¹ Sutinah Sutinah, “Implementasi Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Fiqh Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gedontengen Kota Yogyakarta,” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 1–38, <https://doi.org/10.36668/jal.v7i1.71..>



D. KESIMPULAN

Pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan yang berpusat pada peserta didik mengenai proses pembelajaran secara aktif. Melalui interaksi langsung antara siswa, guru, dan materi pelajaran, pembelajaran interaktif bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam, memfasilitasi pemecahan masalah, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendorong pembelajaran aktif. Model interaktif ini lebih condong pada proses pembelajaran, mahasiswa mampu mengembangkan wawasan melalui pengalaman dan juga ilmu pengetahuan yang dimiliki tanpa memikirkan hasil pada nantinya. Proses pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran *blended learning* yang terdapat pada kurikulum MBKM.

Kendala yang dialami peserta didik minimnya wawasan dan pengalaman dalam menjawab pertanyaan sehingga guru dapat meluruskan dengan penguatan materi. Kelebihan pada pembelajaran aktif ini ialah dapat menumbuhkan semangat aktif dalam kelas dimana peserta didik dan guru sama – sama aktif, seorang guru mendorong siswa untuk tetap aktif sehingga adanya timbal balik dalam pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran pada materi filsafat dan pemikiran pendidikan islam lebih efektif atau lebih nyaman dilaksanakan secara luring atau tatap muka karena keaktifan dari peserta didik terasa dengan jelas. Sehingga segala sesuatu yang menjadi kendala dapat diatasi dengan cepat. Namun meski pembelajaran ini dilakukan secara daring sesuai dengan hasil paparan data tidak mengurangi rasa semangat peserta didik untuk selalu aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur, Otang Kurniaman, and Eddy Noviana. "Development Of Interactive Learning Media In Indonesian Learning Class Iii Elementary School." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>.
- Asela, Saas, Unik Hanifah Salsabila, Nurul Hidayah Puji Lestari, Alfi Sihati, and Amalia Ririh Pertiwi. "Peran Media Interaktif Dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 7 (2020): 1297–1303. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>.
- Asep Suherman, Yusuf Yusuf, Budi Ismanto, and Danang Choirul Umam. "Upaya Membangun Dan Memelihara Semangat Belajar Di Masa Pandemi Pada Yayasan Pondok Pesantren Izzatul Islam." *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 56–61. <https://doi.org/10.56127/jammu.v1i1.255>.
- Fuadi1, Tuti Marjan, and Dian Aswita. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan Dan Kedala Yang Dihadapi Oleh Perguruan Tinggi Swasta Di Aceh." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 603–14. <http://103.52.61.43/index.php/dedikasi/article/view/2051/pdf>.
- Jayusman, Iyus, and Oka Agus Kurniawan Shavab. "Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Artefak* 7, no. 1 (2020): 13. <https://doi.org/10.25157/ja.v7i1.3180>.
- Kariadi, Dodik, and Wasis Suprpto. "Model Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran PKn." *Educatio* 13, no. 1 (2018): 11. <https://doi.org/10.29408/edc.v12i1.838>.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075>.
- Mustakim. "The Effectiveness of e Learning Using Online Media During the Covid-19 Pandemic in Mathematics." *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v8i2.13540>.
- Muttaqin, H. P. S., Sariyasa, and N. K. Suarni. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif



Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Ipa Untuk Siswa Kelas VI SD.” *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia* 11, no. 1 (2021): 1–15.
https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i1.613%0A.

Nasikhah, Umi. “Strategi Pembelajaran Aktif Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Di Kelas.” *Tarbiyah Islimika Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 51–64. http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index.

Raztiani, Hissan, and Indra Permana. “Pengaruh Model Pembelajaran Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2019): 72–86. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1010847&val=15323&title=PEN GARUH MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA>.

Sutinah, Sutinah. “Implementasi Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Fiqh Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Gedontengen Kota Yogyakarta.” *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2018): 1–38. <https://doi.org/10.36668/jal.v7i1.71>.

Tanjung, Rahman, Yuli Supriani, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. “Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Glasser* 6, no. 1 (2022): 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>.

Wati, Luluk Indah, and Jaka Nugraha. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Adobe Flash Cs6 Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran Di Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Lamongan.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 1 (2020): 65–76. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p65-76>.

Widyasari, Lidya Angie, and Mohamad Arief Rafsanjani. “Apakah Penerapan Blended Learning Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh?” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 3 (2021): 854–64. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/453>.

